

Review Jurnal Ilmiah: Society Reception on the Marine Ecotourism in
Minneapolis Region of Sidoarjo District

Reviewer : Tesa Kurnia Wijayanti
162022000098
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Email: tesa.hottie@gmail.com

PENDAHULUAN

Jurnal yang berjudul “Penerimaan Masyarakat Terhadap Ekowisata Kelautan di Wilayah Minapolitan Kabupaten Sidoarjo” ini berisi tentang ekowisata laut di Sidoarjo yang sangat prospektif apabila dapat dikelola dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan potensi ekonomi daerah, partisipasi penerimaan masyarakat dalam pengembangan ekowisata laut secara lestari.

PEMBAHASAN

Pariwisata merupakan salah satu industri terbesar di dunia. Sidoarjo memiliki potensi yang sangat prospektif pada pariwisata. Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu kabupaten yang telah ditunjuk oleh pemerintah sebagai salah satu wilayah Minneapolis dan Agropolitan di Jawa Timur. Minneapolis adalah kluster perikanan yang tumbuh dan berkembang seiring berjalannya sistem dan usaha agribisnis yang mampu melayani, mendorong, menarik dan menghela kegiatan pembangunan perikanan di wilayah tersebut dan sekitarnya. Kawasan pesisir yang strategis di Sidoarjo memiliki potensi ekonomi lokal yang besar, seperti budidaya ikan (bandeng, udang windu dan rumput laut), ikan yang tertangkap di laut (kerang) ekowisata (pemancingan dan hutan bakau) dan wisata religius yang dikenal dengan sebutan Nyadran. Penerimaan masyarakat terhadap potensi sumber daya alam yang ada di wilayah Minneapolis karena ekowisata laut dan akuakultur bersifat positif. Hal ini tercermin dari sikap (73%), perilaku (72%), persepsi (70%) dan preferensi/keinginan (70%) dengan skor rata-rata yang dapat dinilai sebagai positif. Pengembangan ekowisata kelautan di wilayah Minneapolis Sidoarjo membutuhkan sumber daya manusia, fisik, keuangan dan sosial. Pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari ekowisata kelautan di Sidoarjo menunjukkan kondisi yang kurang optimal, dan jarang (59,1) dilakukan oleh pemerintah daerah. Pemberdayaan dapat berupa pengembangan sumber daya manusia dalam pengelolaan potensi alam sebagai tujuan wisata, pengelolaan pengembangan usaha perikanan olahan, pembangunan lingkungan dan kelembagaan. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata bahari berbasis lingkungan dan pengelolaan ikan budidaya yang baik (67,2%)

KESIMPULAN

Sidoarjo memiliki potensi yang sangat prospektif pada pariwisata. Kawasan pesisir yang strategis di Sidoarjo memiliki potensi ekonomi lokal yang besar, seperti budidaya ikan (bandeng, udang windu dan rumput laut), ikan yang tertangkap di laut (kerang) ekowisata (pemancingan dan hutan bakau) dan wisata religius yang dikenal dengan sebutan Nyadran. dan keberadaan sumber daya alam di Sidoarjo terbukti dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan menyediakan lapangan kerja, apabila dapat dikelola dengan baik dan benar. Meningkatnya taraf hidup masyarakat secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan daerah melalui peningkatan pajak dan retribusi.

REFRENSI

Ainur R., Abadi, T.W., Isna F.A. 2015. "Society Reception On The Marine Ecotourism In Minneapolitan Region of Sidoarjo District". Jurnal Asian Journal of Humanities and Social Studies, Volume 3, Issue.05, October 2015. ISSN.2321-2799 <https://scholar.google.co.id> Diunduh pada 11 Januari 2018.

Karya tulis ilmiah. 2014. Pengertian Kawasan Minapolitan. <https://karyatulisilmiah.com/pengertian-kawasan-minapolitan/> Diakses pada 11 Januari 2018

Armen dan Subhechanis.2012.kesiapan Program dan Strategi Pengembangan Perikanan Tangkap Laut Pada Kawasan Minapolitan.Jakarta.Vol.1 No.1: 65-76

Yulidhin K.A.,Anthon E.,Agus T.2013."Evaluasi Terhadap Implementasi Program Pengembangan Kawasan Minapolitan Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong Kabupten Lamongan Jawa Timur.Jurnal ECSOFiM,Vol.1 No 1:97-108

Ketut A.,Nyoman S.,Ni Wayan S.A.2015"Peranan Koperasi Baruna Sebagai Lembaga Ekonomi Pengembangan Pesisir (LEPP) dalam Peningkatan Kesejahteraan Nelayan di Kawasan Minapolitan Pengambengan,Jembrana".Jurnal Manajemen Agribisnis,VOL.3 No.1:14-21

Siti A.,Ikhsan H,Sumardi S.2014."Persepsi Pemberdaya Ikan Terhadap Kompetensi Penyuluh Perikanan di Kawasan Minapolitan (kasus di Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat.Jurnal penyuluhan.Vol.10 No.2:123-130

Syaiful D.,Iis A.,Achmad R.2016."Analisis Keberlanjutan Kawasan Minapolitan Budidaya di Desa Sarasa Kecamatan Dapurang Kabupaten Mamuju Utara".Vol.5 No.1:72-77

<http://sid.sidoarjo.kab.go.id/tulangantulangan/assets/files/dokumen/Peraturan%20Gubernur%20Jawa%20Timur%20Nomor%2052%20Tahun%202012%20Tentang%20CSR.pdf> (diakses tanggal 10 Januari 2018)
Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor : KEP.32/MEN/2010 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.